

## PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK MELALUI PENDIDIKAN UMKM DENDENG DAUN PEPAYA

Yulia Wiji Astika<sup>1)</sup>, Sasmita Rusnaini<sup>2)</sup>, Ira Widyastuti<sup>3)</sup>, Tarjo<sup>4)</sup>, Syah Amin Albadry<sup>5)</sup>, Teta Wismar<sup>6)</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Fakultas Administrasi, Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio

email: [yuliawijiaastika@gmail.com](mailto:yuliawijiaastika@gmail.com)

### Abstract

*The problem that occurred in Dwi Karya Bakti Hamlet was that PKK activities and programs were not active in the village. The challenge undertaken by the service team was to reactivate the activities and programs that had been prepared by the PKK Dusun Dwi Karya Bakti. For this reason, the social service team approached the head of the committee and looked for problems and solutions to these problems. From these observations, the service team received information that the community, especially the member of PKK needed a facilitator or mentor to develop the PKK so that the PKK could be active again. The target of this activity focused on empowering the members of PKK in Dwi Karya Bakti. The aimed of carrying out this community service activity was to increase household income, entrepreneurial for the members of PKK, and improved the social life of the residents of Dwi Karyabakti. The methods used in this activity were educational methods and mentoring methods. Educational methods include training and mentoring methods included direct practice in making Dendeng Daun Pepaya. The implementation of the social service activities that have been carried out has a positive impact for the community, namely the members of PKK who were the targets of these service activities. The members of PKK Dwi Karya Bakti have started to have motivation to improve their abilities and creativity in developing UMKM.*

**Keywords:** Empowering, PKK, Education, UMKM

### Abstrak

*Masalah yang terjadi di Dusun Dwi Karya Bakti yaitu tidak aktifnya kegiatan dan program PKK di desa tersebut. Tantangan yang dilakukan tim pengabdian yaitu mengaktifkan kembali kegiatan-kegiatan dan program-program yang telah disusun oleh PKK Dusun Dwi Karya Bakti. Untuk itu tim pengabdian melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan ketua panitia serta mencari permasalahan dan penyelesaian dari masalah tersebut. Dari observasi tersebut maka tim pengabdian mendapatkan informasi bahwa masyarakat khususnya ibu-ibu PKK membutuhkan fasilitator atau mentor untuk membina PKK agar PKK ini bisa aktif kembali, sehingga target kegiatan ini fokus pada pemberdayaan ibu-ibu PKK di Dusun Dwi Karya Bakti. Tujuan kegiatan ini yaitu meningkatkan pendapatan rumah tangga, kemauan wirausaha bagi ibu-ibu PKK, serta meningkatkan kehidupan bermasyarakat warga Dusun Dwi Karyabakti Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo. Metode dalam kegiatan ini yaitu edukasi dan pendampingan. Metode edukasi meliputi pelatihan dan metode pendampingan meliputi praktek langsung pembuatan Dendeng Pepaya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan berdampak positif bagi masyarakat yaitu ibu-ibu PKK yang menjadi target sasaran kegiatan pengabdian tersebut. Ibu-ibu PKK Dusun Dwi Karya Bakti sudah mulai memiliki motivasi dalam meningkatkan kemampuan diri dan kreativitas dalam mengembangkan UMKM.*

**Kata kunci :** Pemberdayaan, PKK, Pendidikan, UMKM

## 1. PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia dan kebutuhan rumah tangga hari demi hari semakin beraneka ragam. Untuk itu semua orang memikirkan bagaimana dirinya bisa berdaya dalam melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Tantangan dalam hal ini yaitu bagaimana agar bisa menciptakan masyarakat yang produktif sehingga bisa membantu perekonomian keluarga. Dalam hal ini maka masyarakat khususnya ibu-ibu PKK membutuhkan pengetahuan dan pendampingan terkait usaha UMKM.

Gambaran Dusun Dwi Karya Bakti Kecamatan Pelepat yaitu ibu-ibu PKK banyak yang bekerja sebagai ibu rumah tangga baik yang berpendidikan sarjana atau tidak sarjana. Ibu-ibu PKK sangat membutuhkan kegiatan yang bisa bermanfaat bagi mereka, untuk itu perlu adanya kegiatan seperti pelatihan dengan tema “Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pendidikan UMKM Dendeng Daun Pepaya”.

Tujuan diadakan kegiatan ini yaitu meningkatkan pendapatan rumah tangga, kemauan wirausaha bagi ibu-ibu PKK, serta meningkatkan kehidupan bermasyarakat warga Dusun Dwi Karya bakti Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo. Ritonga (2023) mengatakan bahwa sumber daya manusia dalam hal ini ibu-ibu PKK merupakan faktor yang paling penting dalam peningkatan perekonomian keluarga. [1]

Masyarakat khususnya ibu-ibu PKK di dusun tersebut masih membutuhkan kegiatan yang bisa menunjang perekonomian dikarenakan sulitnya mendapatkan pekerjaan. Dengan hal ini maka masyarakat perlu dibimbing untuk membuka pikiran dan keinginan agar selalu berusaha dengan cara diberikan pelatihan sebagai bentuk keinginan dalam meningkatkan perekonomian keluarga, masyarakat membutuhkan berbagai bentuk jenis usaha kreatif yang dapat dijadikan usaha sehingga mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan.

Kegiatan ini memotivasi masyarakat khususnya ibu-ibu PKK agar lebih semangat dalam berusaha serta menumbuhkan jiwa berwirausaha bagi PKK di Dusun Dwi Karya bakti Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo.

Perekonomian suatu desa dapat meningkat apabila kemampuan masyarakatnya dalam melakukan kegiatan berwirausaha cukup aktif. Hal ini didukung dengan pernyataan Purnomo bahwa salah satu kegiatan yang dapat dilakukan yaitu dengan gerakan berwirausaha secara kolektif oleh masyarakat dalam bentuk program desa wirausaha [2]

Pada paper Izzhati & Rahayu (2018) mengatakan bahwa perempuan tidak hanya mengurus rumah tangga tetapi juga mampu membantu perekonomian keluarga. Untuk itu yang menjadi peserta dalam kegiatan ini yaitu ibu-ibu PKK Dusun Dwi Karya Bakti Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo.

Pemberdayaan yaitu upaya dalam meningkatkan kemampuan sehingga mampu menjalankan tugas sebagai kewajibannya serta dapat meningkatkan partisipasi, antusiasme dan memberikan kepercayaan sehingga mampu memahami apa yang mereka lakukan dan dapat mencapai tujuan (Mahidin, 2006). [3]

Paujiah, S.P (2023) mengatakan bahwa masyarakat yang berdaya adalah masyarakat yang memiliki potensi, kemampuan, dan kemauan dalam melakukan sesuatu untuk sebuah hasil. [4]

Sementara itu Suharto (2015) mengemukakan bahwa pemberdayaan yaitu kemampuan untuk memenuhi kebutuhan utamanya dan mendapatkan sumber-sumber yang berguna untuk meningkatkan pendapatannya dalam proses pembangunan. [5]

Tahap-tahap siklus pemberdayaan masyarakat yaitu keinginan masyarakat untuk menjadi lebih baik, masyarakat mampu menghindari faktor-faktor penghambat terhadap kemajuan dirinya, masyarakat diharapkan menerima kebebasan dan merasa memiliki tanggung jawab dalam dirinya, upaya untuk mengembangkan peran dan batas tanggung jawab, serta memiliki keinginan dan motivasi dalam melakukan sesuatu yang baik, hasil nyata dari pemberdayaan mulai terlihat, peningkatan rasa memiliki dan menghasilkan kinerja yang lebih baik, terjadi perubahan perilaku dan kesan terhadap dirinya, serta masyarakat yang berhasil memberdayakan dirinya tertantang untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik. [6]

Wirausaha (*entrepreneur*) menurut Ananda dan Rafida (2016) adalah kemampuan untuk menciptakan, mencari dan memanfaatkan peluang sesuai dengan keinginan. [7]

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang terjadi di Dusun Dwi Karya Bakti yaitu tidak aktif nya kegiatan dan program PKK di desa tersebut. Tantangan yang dilakukan tim pengabdian yaitu mengaktifkan kembali kegiatan-kegiatan dan program-program yang telah disusun oleh PKK Dusun Dwi Karya Bakti. Untuk itu tim pengabdian melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan ketua panitia serta mencari permasalahan dan penyelesaian dari masalah tersebut. Dari observasi tersebut maka tim pengabdian mendapatkan informasi bahwa masyarakat khususnya ibu-ibu PKK membutuhkan fasilitator atau mentor untuk membina PKK agar PKK ini bisa aktif kembali, sehingga target kegiatan ini fokus pada pemberdayaan ibu-ibu PKK di Dusun Dwi Karya Bakti.

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode yang digunakan yaitu edukasi dan pendampingan. Metode edukasi meliputi pelatihan kewirausahaan dengan judul Strategi Pemasaran bagi Pelaku UMKM. Metode pendampingan meliputi praktek langsung pembuatan Dendeng Pepaya yang dipandu oleh Narasumber kemudian dilakukan pendampingan langsung oleh tim pengabdian.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini;

Edukasi	Praktik	Pendampingan
Meningkatnya Pendapatan Rumah Tangga		

Salah satu tahapan penting dalam kegiatan ini yaitu edukasi tentang Strategi Pemasaran bagi Pelaku UMKM. Kegiatan edukasi ini bermaksud untuk memberi pengetahuan dan pemahaman kepada ibu-ibu PKK tentang Strategi Pemasaran. Langkah-langkah kegiatan yaitu sebagai berikut;

### a. Persiapan

- 1) Melakukan koordinasi dengan perangkat dusun
- 2) Menentukan jadwal kegiatan
- 3) menyiapkan target sasaran kegiatan
- 4) Mempersiapkan administrasi dan hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan

### b. Penentuan narasumber dan materi

- 1) Menentukan narasumber yang sesuai dengan tema kegiatan dan narasumber terkait praktik pembuatan dendeng pepaya
- 2) Menetapkan materi yang berkaitan dengan Strategi Pemasaran bagi Pelaku UMKM

### c. Pelaksanaan kegiatan

- 1) Edukasi terkait Strategi Pemasaran bagi Pelaku UMKM
- 2) Penjelasan pembuatan dendeng daun pepaya
- 2) Praktek pembuatan dendeng pepaya
- 3) Hasil pembuatan produk dendeng pepaya

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan baik dan terjadwal sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh tim pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan berdampak positif bagi masyarakat yaitu ibu-ibu PKK yang menjadi target sasaran kegiatan pengabdian tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal bahwa ibu-ibu PKK Dusun Dwi Karya Bakti sudah mulai memiliki motivasi dalam meningkatkan kemampuan diri dan kreativitas dalam mengembangkan UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan pada tahun 2023.

Sebelum kegiatan praktik pembuatan Dendeng Pepaya, peserta kegiatan diberikan edukasi atau materi tentang Strategi Pemasaran bagi Pelaku UMKM. Hal ini dilakukan untuk melatih ibu-ibu PKK dalam memasarkan produk jualan nantinya agar terjual ramai dikhalayak masyarakat.





**Gambar 1.** Penyampaian Materi tentang Strategi Pemasaran

Narasumber penyampaian materi ini oleh Ibu Ira Widiastuti, S.E..M.M yang mana beliau menjelaskan tentang Strategi Pemasaran bagi pelaku UMKM. Beliau menjelaskan bahwa suatu usaha untuk memasarkan Produk, baik itu berupa barang maupun jasa dengan menggunakan teknik tertentu untuk meningkatkan jumlah penjualan, kemudian tujuan dari pemasaran yaitu meningkatkan kualitas dan sebagai alat ukur hasil pemasaran.

Langkah Awal Strategi Pemasaran yaitu Segmentasi, Targeting, dan Positioning. Beliau juga menjelaskan terkait pangsa pasar, jenis-jenis strategi pemasaran, serta marketing.

Al Hamid., D.M (2022) mengatakan bahwa pemanfaatan digital marketing memiliki manfaat yang besar yaitu target pasar yang bisa diatur sesuai demografi, domisili, gaya hidup dan kebiasaan. [8]

Kemudian dilanjutkan dengan Praktik membuat Dendeng Pepaya secara langsung. Yang mana bahan-bahan yang dipersiapkan yaitu daun pepaya, telur, tepung terigu, tepung tapioka dan bumbu halus yaitu bawang putih, ketumbar, dan kencur, serta penyedap rasa yaitu merica bubuk, gula pasir, garam, penyedap rasa seperti royco.

Langkah pertama rebus daun pepaya sampai lemas, lalu jika sudah di iris tipis2 sampai halus, kemudian masukan daun pepaya yg sudah di iris halus ke dalam wadah, lalu haluskan semua bumbu halus (bawang putih, ketumbar dan kencur), setelah itu campur semua bahan ke dalam wadah yg sudah ada

daun pepaya nya. Aduk sampai rata, jika sudah masukan ke dalam plastik 1/4 lalu ikat sampai padat. Lalu panaskan panci untuk mengukus adonan, kurang lebih selama 30 menit di kukus. Jika sudah jadi tunggu dingin dan iris tipis sesuai selera lalu di goreng di api panas.



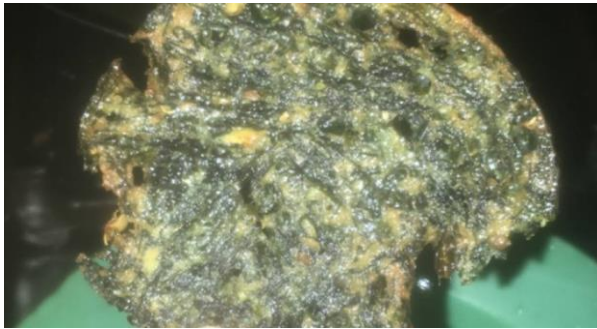
**Gambar 2.** Daun Pepaya yang akan diproses



**Gambar 3.** Praktek Membuat Dendeng



**Gambar 4.** Sosialisasi Kegiatan



**Gambar 5.** Hasil Dendeng Daun Pepaya

Dilanjutkan dengan pendampingan kepada mitra dalam pembuatan dendeng dari daun pepaya.



(a)



(b)

**Gambar 6.** Proses Pendampingan ke Mitra



**Gambar 7.** Penutupan Kegiatan

Dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK merasa senang dan bahagia dengan diberikannya edukasi tentang strategi pemasaran dan praktik pembuatan Dendeng Daun Pepaya sebagai bentuk usaha tambahan ibu-ibu PKK. Pada proses pembuatan Dendeng Daun Pepaya sangat mudah karena Narasumber telah memberikan latihan secara berurutan melalui media presentasi dan dipraktikkan langsung oleh narasumber sebelum ibu-ibu PKK memulai membuat Dendeng Daun Pepaya. Peserta kegiatan sangat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

Pengabdian ini dapat meningkatkan kehidupan bermasyarakat warga Dusun Dwi Karyabakti Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo karena dengan kegiatan ini mereka bisa berkumpul bersama-sama dalam kegiatan ini serta produk yang mereka buat dapat dipasarkan langsung kepada konsumen yaitu warga sekitar yang membeli. Mereka bisa saling sapa satu sama lain. Dari kegiatan jual beli dapat meringankan warga dalam hal ini ibu-ibu PKK yang kesulitan ekonomi dengan menambah pendapatan rumah tangga nya. Jadi dengan kegiatan ini muncul jiwa wirausaha bagi ibu-ibu PKK Dusun Dwi Karyabakti Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo. Mereka mampu membaca peluang yang ada di depan mereka sehingga mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk berwirausaha. Mereka



merasakan manfaat dari kegiatan ini. Apalagi bahan pembuatan dendeng pepaya ini dianggap sangat bermanfaat. Khasiat daun pepaya dapat mengatasi sakit tenggorokan, mengontrol kadar gula darah dan tekanan darah, dan menjaga kesehatan kulit, sehingga minat beli pun semakin tinggi dengan khasiat daun pepaya tersebut.

Perencanaan berupa administrasi, penyediaan perlengkapan kegiatan, kemudian pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan berdampak positif terhadap peningkatan motivasi ibu-ibu PKK yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan.

## 5. KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian ini meningkatkan kemauan dan motivasi ibu-ibu PKK dalam berwirausaha. Kegiatan ini terlaksana dengan baik. Kelemahan dari kegiatan ini yaitu pengadaan bahan produk yang disiapkan secukupnya sehingga produk yang dibuat tidak banyak dikarenakan waktu kegiatan juga terbatas dan kelebihan dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pemahaman dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam membuat jenis usaha dan dapatkan dipasarkan secara umum baik online maupun offline untuk dijual secara langsung sehingga dapat menjanjikan perekonomian masyarakat.
2. Kegiatan pengabdian ini adalah bentuk edukasi kepada ibu-ibu PKK di dusun Dwi Karya Bakti Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo sebagai wujud meningkatkan perekonomian masyarakat terlaksana dengan tepat dan lancar. Metode yang digunakan yaitu pelatihan dan pendampingan. Metode pelatihan meliputi pelatihan kewirausahaan dan pelatihan pemasaran produk.
3. Saran yang diharapkan agar ibu-ibu PKK terus termotivasi untuk berpikir kreatif dan inovatif agar bisa mengembangkan berbagai produk usaha yang unik dan berbeda dari produk lain serta untuk kegiatan pengabdian selanjutnya agar memfasilitasi media promosi dalam bentuk promosi online.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan ini, khusus nya kepada tim pengabdian, pendamping, narasumber, target sasaran, dan pihak desa.

## 7. REFERENSI

- [1] Ritongga, M., Muti'ah, R., Bangun, B., dkk. (2023). *Pelatihan UMKM sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Finansial Masyarakat Desa*. Palembang: Aptekmas.
- [2] Purnomo, A., Sudirman, A., & Hasibuan, A. (2020). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- [3] Mahidin, E. (2006). *Pemberdayaan Perempuan Miskin pada Usaha Kecil di Pedesaan Melalui Layanan Lembaga Keuangan Mikro*.
- [4] Paujiah, S.P., Sudadio, Sholih. (2023). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelompok Usaha Budidaya Lebah Madu dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Keluarga Desa Sangkanmanik*. Palembang: Aptekmas.
- [5] Suharto, E. (2015). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat : Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama.
- [6] Mubarak, A. (2010). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [7] Ananda, Rafida.T, Rusdi.(2016). *Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta : Rekayasa.
- [8] Al Hamid, D.M., Rumui, N., Anas., S. (2022). *Pemanfaatan Digital Marketing dalam Upaya Pemasaran D'Yura Kitchen*. Palembang: Aptekmas.